

BAB I

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang sudah diwahyukan kepada Rasulullah SAW lewat Sebagian Metode yang dikehendaki Oleh Allah SWT. Yang memuat hukum-hukum Islam serta berisi tuntutan-tuntutan untuk umat manusia buat menuju kehidupan yang senang dunia akhirat, lahir ataupun batin. (Al- qur'an) merupakan sumber dari seluruh sumber ilmu yang memunculkan kebaikan dan kesejahteraan untuk segala umat manusia didunia.

(ahmad munir dan sudarsono, 1994)

Salah satu aspek pendidikan agama yang kurang menemukan perhatian ialah pendidikan membaca Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih memberatkan pada pendidikan umum saja serta tidak memperhatikan pendidikan agama termasuk pendidikan membaca Al-Qur'an. Sebagai langkah yang pertama yakni meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk menjalani kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka sesudah menginjak dewasa akan menjadi baik serta bijaksana dalam mengambil sikap, langkah serta keputusan hidupnya karena pendidikan agama merupakan jiwa (spiritualitas) dari pendidikan. Sehubungan dengan hal itu, maka proses belajar mengajar harus melakukan kegiatan kelas untuk memudahkan penyampaian materi serta gampang di pahami peserta didik.

Sehingga apa yang sudah dirancang dapat dicapai dengan baik serta menjadi mudah. Oleh karena itu ada sesuatu prinsip yang umum dalam memfungsikan tata

cara, ialah prinsip supaya pembelajaran bisa dilakukan dengan suasana menyenangkan, membahagiakan, penuh dorongan serta motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih gampang untuk diterima siswa. dalam usaha meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik juga tidak lepas dari usaha pendidik. apalagi peserta didik yang diartikan merupakan anak-anak sekolah dasar, yang rata-rata banyak sekali yang belum sanggup serta membutuhkan bimbingan yang lebih dari guru agama agar meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Dengan Maksud peserta didik belajar memahami fungsi itu dengan sendirinya.

Keberhasilan sesuatu program, paling utama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari penggunaan metode. serta banyak sekali metode yang digunakan. Yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian belajar anak. tetapi metode yang digunakan tidak selalu cocok untuk peserta didik dikarenakan terkadang metode yang dipilih tidak sesuai dengan keadaan peserta didik. Oleh karenanya penulis ingin membicarakan tentang metode Tilawati”.

Keahlian baca tulis Al-Qur'an dipengaruhi oleh aspek salah satunya merupakan metode yang sesuai dengan yang diajarkan. Dalam setiap pertemuan guru bisa memakai berbagai macam metode. Keserasian penggunaan metode itu sangat bergantung pada pengetahuan guru terhadap metode yang diujikan oleh pengalaman guru tersebut. dalam penerapannya terkadang metode yang dilakukan tidak cocok dengan hasil yang diinginkan. apabila kenyataan semacam ini dialami oleh pendidik, maka pendidik harus sabar serta berusaha menyelesaikan kesulitannya ialah dengan berupaya memperkaya dirinya dengan pengetahuan

metode sehingga pada saat penyampaian pendidik bisa mengembangkan lagi pelajarannya dengan cara menggunakan macam metode yang dia kuasai serta mengubah metode yang dianggap cocok ataupun pas.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas tentang Metode Tilawati dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sehingga dapat menghantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **IMPLEMENTASI METODE TILAWATI DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI TPQ HIDAYATUL MUBTAD'IEEN TANJUNGHARJA KRAMAT TEGAL** “.

A. Alasan Memilih Judul

Penelitian ini mengangkat judul “ Implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Muftadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal “ ini karena beberapa hal antara lain :

1. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan suatu proses siswa berhubungan dengan pendidik serta sumber belajar di lingkungan belajar Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dan dianggap sebagai ibadah bagi yang membacanya.
2. Metode Pembelajaran Al-Qur'an ialah suatu cara yang harus dilakukan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an, yang bertujuan agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah Al-Qur'an.

3. Keduanya sangat penting karena mengaji Al-Qur'an adalah bagian terpenting dalam Pendidikan Islam. Karena itu maju mundurnya kemampuan peserta didik dari keluarga muslim dalam membaca Al-Qur'an dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai kondisi dunia Pendidikan Islam serta kesadaran masyarakat dalam mempelajari dan mengamalkan Agama Islam.
4. Penulis memilih TPQ Hidayatul Mubtadi'ien sebagai objek penelitian karena di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien ini menggunakan Metode Tilawati dan dilihat dari sarana dan prasarannya memang sudah mendukung sehingga proses pembelajaran bisa dilakukan dengan baik dan efektif.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah fahaman dalam menafsirkan terhadap judul skripsi ini, maka penulis menegaskan dari berbagai istilah pokok yang terkandung dalam judul skripsi ini antara lain:

1. Implementasi
Implementasi merupakan suatu pelaksanaan kegiatan. Intinya Implementasi bisa dimaknai kegiatan penerapan yang dilaksanakan dalam suatu metode pembelajaran.

Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam penyampaian materi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal.

2. Metode Tilawati

Adalah proses belajar Membaca Al-qur'an yang terdiri dari 6 jilid, yang diterapkan Pada pendekatan Klasikal dan membaca dengan cara disimak. (Munir, 1997) Pembelajaran metode Tilawati ini mempermudah guru dalam proses belajar mengajar, mendatangkan minat peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an dengan mudah, menghemat waktu, dan menambah ingatan.

Jadi metode Tilawati ini merupakan metode yang cara pengajarannya menggunakan nada-nada tilawah yang pendekatannya menggunakan pendekatan klasikal dan membaca dengan cara disimak.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar yang didalamnya terjadi interaksi Guru, dengan siswa dan sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa. (Aunurrahman, 2009),

Pembelajaran merupakan inti dari proses Pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan materi pembelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan. (Heri Gunawan, 2014)

Pembelajaran bisa dipengaruhi dari berbagai faktor baik dari masa lalu ataupun perilaku individu maupun kelompok. Kesimpulannya yaitu pembelajaran

merupakan suatu proses yang alami terjadi pada kehidupan sehari-hari yang dapat dipengaruhi proses masa lalu maupun Tindakan perilaku individu atau kelompok.

4. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca dalam berbagai maknanya merupakan syarat utama untuk pengembangan ilmu Teknologi serta syarat utama peradaban. Baik yang kasbi maupun yang ladunni (abadi) tidak dapat dicapai tanpa terlebih dahulu melakukan qiroaat bacaan dalam artinya yang luas. (Wahidin, 2012)

Menulis atau tulis dalam KBBI ialah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur dan sebagainya). (departemen Pendidikan nasional, 2012)

Al-Qur'an ialah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membaca Al-Qur'an ialah petunjuk ibadah. (Al-Qathan, 2017) Dan Juga untuk didengarkan dan di perdengarkan, di praktekan atau direnungkan dan kemudian untuk diaktualisasikan secara aplikatif (Maya, 2014)

Jadi yang dimaksud judul skripsi "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal" ini merupakan metode Tilawati yang paling sering digunakan oleh masyarakat sekitar untuk mempermudah peserta didik mempelajarinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tamjungharja Kramat Tegal ?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal?
3. Bagaimana evaluasi implementasi Metode Tilawati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal ?

D. Tujuan Penelitian

adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode Tilawati dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal

E. Metode Penelitian

Metode penelitian atau penulisan Skripsi adalah cara yang digunakan untuk Menemukan, mengembangkan dan menguji suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode Ilmiah. Suatu metode penelitian memiliki rancangan yang jelas sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan (Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, 2012)

1. Jenis Penelitian

Terkait memperoleh data Implementasi metode Iqro dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian lapangan termasuk pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi dalam fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasinya demikian sifatnya mendasar dan naturalis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium, melakukan dilapangan. Metode Kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada kualiti atau hal-hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.

2. Aspek Penelitian

Aspek penelitian ialah sesuatu perihal yang jadi objek pengamatan dari riset dan faktor-faktor yang turut dalam kejadian ataupun tanda-tanda yang diteliti.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang akan diteliti oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian. Adapun aspek penelitian yang akan di teliti adalah:

a. Aspek Perencanaan Pembelajaran Meliputi :

- menyusun RPP dengan kompetensi dasar memahami huruf hijaiyah dengan makhrajnya dengan tujuan pembelajaran dan mengenalkan huruf tunggal dengan tanda baca fathah.
- Mengembangkan materi atau bahan ajar
- Strategi Pembelajaran

b. Aspek Pelaksanaan meliputi pembukaan, inti dan penutup :

➤ Pembukaan

- Guru memberi salam dan Doa
- Guru melakukan presensi kepada siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menyuruh siswa menyiapkan Buku Tilawati
- Guru menyampaikan motivasi belajar serta menyampaikan manfaat mempelajari ilmu Tajwid dalam membaca Al-Qur'an
- Guru mengarahkan peserta didik agar menyimak pelajaran mengenai prosedur aktifitas (Langkah-langkah kegiatan pembelajaran sesuai hari pertemuan)

➤ Kegiatan Inti

- Peserta didik mengamati peraga halaman pertama, peserta didik mendengarkan. Guru membaca peraga halaman pertama, guru membaca kemudian peserta mengikuti, dan selanjutnya sampai peraga sebanyak 4 halaman peraga.
- Peserta didik mencoba memahami materi pembelajaran pada buku Tilawati serta peserta didik menyimak bacaan guru

- Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran yang ada di buku tilawati
 - Peserta didik mencoba mengucapkan terkait isi materi pembelajaran yang ada di buku tilawati
 - Peserta didik mempersentasikan bacaan atau kalimat terkait isi materi pembelajaran yang ada di buku tilawati dihadapan guru secara bergantian
- Kegiatan Penutup
- Peserta didik serta guru bersama-sama melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini
 - Guru menyampaikan rencana untuk melanjutkan hasil pembelajaran
 - Guru serta peserta didik membaca doa penutup Bersama-sama (Hamdalah, Istigfar, Khatam Qur'an, dan kafarotul majlis
 - Guru menutup dengan salam

c. Aspek Evaluasi

Kendala Metode Tilawati :

- Siswa hanya ikut-ikutan saat proses pembelajaran berlangsung
- santri sulit menghafal hukum-hukum tajwid
- Saat guru menjelaskan materi pembelajaran siswa malah asik main sendiri dengan teman-temannya.
- Perbedaan minat siswa dan tingkat pengulangan Latihan mandiri

Solusi guru mengatasi kendala tersebut :

- Setiap kecerdasan anak beda-beda, ada yang lambat ada yang cepat. Disini guru dituntut untuk memberikan perhatian lebih pada siswa yang lambat tersebut agar bisa menyusul temannya.
- Guru harus lebih sering membaca Bersama-sama dengan temannya tentang hukum-hukum tajwid, dan tidak lupa menyuruh orang tua santri untuk membantu membimbing putra putrinya untuk belajar menghafal lagi tentang hukum-hukum tajwid
- Dan solusi untuk siswa yang sering rame sendiri yaitu dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kemampuan dan memberikan sanksi kepada peserta didik yang bandel. Dan selalu memberikan tugas rumah kepada semua peserta didik untuk mengulang Kembali materi yang disampaikan dihari itu.
- Solusinya yaitu dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik serta bekerja sama dengan orang tua untuk memantau latihan perkembangan belajar siswa.

3. Jenis Dan Sumber data

Data yaitu kenyataan empiric yang dikumpulkan peneliti buat kepentingan Pemecahan masalah ataupun menanggapi persoalan riset, Informasi riset bisa berasal dari berbagai sumber, dikumpulkan memakai bermacam metode sepanjang proses penelitian. Sumber yang digunakan penulis dalam mendapatkan informasi pada riset ini merupakan :

a. Sumber data primer

Sumber data adalah asal dari suatu data yang telah didapat. Sumber data yang dipakai oleh penulis dalam mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder :

1) Data primer

Data primer merupakan suatu informasi tentang data yang didapat secara langsung lewat sumber utamanya. Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari tempat penelitian yang dilaksanakan, dan sumber data ini yaitu diantaranya guru dan peserta didik TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung. Dan data sekunder dalam penelitian ini meliputi daftar guru, daftar siswa dan penguat lainnya dalam bentuk file-file yang nantinya akan dibuat sebagai data sekunder, contohnya seperti data umum dari TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Teal.

B. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode Observasi merupakan pengamatan untuk pokok permasalahan yang di cari (Sugiono, 2010) Observasi ini dilaksanakan untuk

mendapatkan gambaran data secara sewajarnya, tanpa terdapat unsur kesengajaan untuk mempengaruhi, mengatur, maupun memanipulasinya

(Nasution, 2012) Observasi sendiri bisa berupa observasi partisipatif, yaitu yang berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam mekanisme penelitiannya. Jenis selanjutnya yaitu observasi terus terang atau tersamar, yakni mengenal keterbukaan peneliti kepada sumber data dalam menjelaskan maksud dari kegiatan yang sedang dilakukannya, apakah ia berterus terang sedang melakukan observasi ataupun tersamar. Selanjutnya yaitu observasi tak berstruktur, jenis observasi ini dilakukan karena peneliti belum tahu pasti tentang apa yang hendak diamati. (Saebani, 2008)

Dalam penelitian ini, peneliti membuat lembar observasi berupa check list yang digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Metode Iqro di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal. Pengamatan ini berlangsung Ketika pembelajaran sedang berlangsung di kelas.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan ini dilaksanakan oleh dua orang, yakni pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan sebuah jawaban (sugiono, 2014)

Dalam pengertian lain, S. Nasution menjelaskan bahwa wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi verbal yang tujuannya untuk mendapatkan informasi

tertentu. Dalam hal ini, yang dijadikan sumber informasi merupakan sumber informasi yang hidup, yakni narasumber. Narasumber sendiri dapat berasal dari kalangan para ahli atau professional dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang yang ingin diambil informasi darinya (Nasution,2012: 113).

Wawancara sendiri bisa berbentuk secara langsung, dan juga tidak langsung seperti melalui telepon ataupun angket. Selain itu juga dapat berupa wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. (Sukmadinata, 2012)

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur yaitu pewawancara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Metode ini peneliti gunakan untuk informasi secara langsung dari subjek penelitian yaitu: guru dan peseta didik, untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Implementasi Metode Tilawatil Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan usaha untuk mendapatkan data dari sumber lain seperti Arsip, dokumen-dokumen, catatan ataupun brosur informasi lainnya yang dipergunakan untuk memperkuat hasil penelitian lapangan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. (Emzir, 2012)

Sumber data ini bisa juga disebut dengan sumber data sekunder, karena sifatnya sebagai pelengkap. Sumber-sumber ini juga sering digunakan sebagai bahan studi kepustakaan, seperti jurnal penelitian, surat kabar, majalah, buku dan lain-lain. (Sukardi, 2012) Dokumen merupakan catatan tertulis yang

disusun oleh seseorang untuk kepentingan pengujian suatu peristiwa, serta berguna sebagai sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang susah didapatkan, susah ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti. Untuk mendapat informasi yang lebih akurat dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan dokumen atau arsip disekolah yang dapat menjadi pendukung penelitian.

Teknik ini penulis gunakan sebagai pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan, seperti : RPP, jumlah peserta didik, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal.

C. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk meningkatkan pemahaman terhadap segala sesuatu yang sudah diperoleh dalam penelitian, baik itu seperti catatan lapangan, transkripsi wawancara, serta materi-materi lain yang sudah terkumpul. Hal ini diartikan supaya dapat memahami materi yang sudah terkumpul tersebut secara lebih dalam sebelum menjelaskannya kepada orang lain, sehingga diharapkan sesudah melaksanakan analisis data ini bisa melaksanakan pemahaman secara baik untuk orang lain. (Emzir, 2012)

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah sebuah upaya menyampaikan gambaran kepada segala sesuatu yang ada kaitannya dengan subjek penelitian secara apa adanya. Hal ini dapat berupa data-

data yang berasal dari naskah interview, dokumen pribadi, catatan lapangan, dan catatan- catatan resmi. Data ini digunakan agar memberikan pandangan penyampaian laporan tersebut. Sedangkan kualitatif merupakan sebuah metode pendekatan yang pernyataannya diberikan dalam sebuah ukuran (Azwar, 2012)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan, Ketika berada dilapangan, maupun setelah selesai melakukan penelitian dilapangan. tetapi, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih banyak difokuskan pada segala sesuatu yang terjadi pada saat berada di dalam lapangan, bisa juga diterjemahkan pada saat penelitian itu sendiri sedang berlangsung, yaitu pada saat proses pengumpulan data itu dilaksanakan. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan , 2010)

Menurut penuturan Miles and Huberman, aktivitas dalam menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan analisis tersebut berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan , 2010)

Langkah -langkah analisis data menurut Miles Huberman adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi Data yaitu meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema serta polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan begitu data yang di reduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas. Hal ini tujuannya agar memudahkan peneliti pada saat menganalisis data yang sudah didapatkan. Karena semakin lama penelitian dilakukan, pasti data yang di dapat akan menjadi

banyak. Disinilah fungsi dari Langkah awal yang dikatakan oleh Miles Huberman ini. Data yang didapat oleh penulis dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dan catatan lainnya yang mendukung penulisan skripsi.

b. Penyajian Data

Setelah data berhasil di reduksi, maka langkah berikutnya yang harus dilaksanakan yaitu melaksanakan penyajian data. Dalam penyajian data kualitatif, penyajian bisa dilaksanakan dengan bentuk pengertian singkat, *flowchart*, bagan dan sejenisnya. Hal ini Miles Huberman mengatakan bahwa yang paling sering dilakukan pada Langkah penyajian data penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang di temukan bersifat sementara atau akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dijelaskan pada tahap pertama di dukung dengan bukti-bukti yang benar dan konsisten pada peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dijelaskan adalah kesimpulan yang kredibel.

Yang diharapkan pada saat melakukan penelitian kualitatif yakni menemukan sebuah kesimpulan yang baru dan belum ditemui, atau sesuatu yang sudah ada

tetapi masih belum jelas, sehingga kesimpulan tersebut menjelaskan apa yang masih samar tersebut.

Dalam analisis ini peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan data analisis sebelumnya. Dan menarik kesimpulan berupa gambaran atau deskripsi berdasarkan teori dan fakta yang terjadi di lapangan.

F. Uji Validasi Data

Dalam Sebuah penelitian yang bersifat kualitatif, data ataupun temuan bisa dikatakan Valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Namun, perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif bukan bersifat tunggal. tapi bersifat jamak atau tergantung pada kemampuan seorang peneliti dalam mengkontruksi fenomena yang diamati, serta tergantung pada latar belakang peneliti. (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan , 2010)

1. Triangulasi

Triangulasi dalam Teknik pengumpulan data di terjemahkan sebagai sebuah Teknik Pengumpulan data yang bersifat penggabungan beberapa Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dari pengertian ini dapat dimengerti bahwa triangulasi selain bisa digunakan dalam Teknik pengumpulan data, tetapi sekaligus digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data (Saebani, 2008)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai usaha pengecekan data dari berbagai cara, sumber, maupun waktu. Jadi triangulasi

bisa dibedakan menjadi triangulasi Teknik pengumpulan data, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kecredibilitas suatu data dengan cara Mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan , 2010) Dalam penelitian ini, agar dapat menguji kecredibilitas data tentang Implementasi Metode Iqro Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, peneliti mengumpulkan dan melakukan uji data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran dikelas, perbandingan antara hasil wawancara dengan guru dan wawancara dengan peserta didik, serta observasi langsung. Kemudian peneliti mendeskripsikan serta mengategorikan mana yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber tersebut. kemudian data tersebut dianalisis dan menghasilkan kesimpulan.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan untuk menguji kecredibilitas suatu data dengan cara Mengecek data yang sudah diperoleh kepada sumber yang sama, namun dengan cara dan Teknik yang berbeda (Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan , 2010)

Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara ,observasi, apabila data yang di hasilkan berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut

kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c) Triangulasi Waktu

Waktu yang dipilih pada saat melakukan penelitian dapat melakukan penelitian dapat Mempengaruhi data yang diperoleh (Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif , 2010) Oleh sebab itu untuk menguji kekredibilitasan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan cara melakukan wawancara dan observasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Setelah itu, dicek Kembali apakah ada perbedaan atau tidak.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun menjadi tiga bagian, masing-masing bagian telah penulis rinci Sebagai berikut :

1. Bagian Muka, yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, serta daftar isi.
2. Bagian isi, yang terdiri :

BAB I : Pendahuluan yang menerangkan mengenai alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode Penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori, menerangkan tentang Pendidikan Agama Islam, Pengertian, tujuan, materi, metode dan fungsi.

Pembelajaran Al-Qur'an meliputi pengertian, tujuan, Langkah-langkah, metode, evaluasi, fungsi. Metode Tilawati meliputi : pengertian, tujuan, ruang lingkup Langkah-langkah, evaluasi, fungsi.

BAB III : Gambaran umum TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal, sejarah Berdirinya TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal, Meliputi : letak keadaan geografis Visi, misi, dan tujuan TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal, keadaan guru Dan peserta didik TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal, sarana dan Prasarana madrasah, program TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal, Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Hidayatul Mubtadi'ien Tanjungharja Kramat Tegal.

BAB IV : Bab ini berisi analisis tentang Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

BAB V : Bab ini adalah bagian penutup skripsi, yaitu meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian akhir yang meliputi daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan Riwayat hidup penulis.